

Penerapan Indikator Transparansi dalam Website Donasi Online

Iqbal Syauqi Mubarak
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang, Sleman, Yogyakarta
18523036@students.uii.ac.id

Moh. Idris
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang, Sleman, Yogyakarta
moh.idris@uui.ac.id

Abstract— Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola *platform* donasi *online*, diperlukan transparansi dalam penggunaan dana donasi. Apalagi *platform* donasi *online* kini semakin banyak, dan dapat diakses secara mudah dengan memanfaatkan teknologi. Hanya membutuhkan jaringan *internet* serta perangkat yang dapat mengakses *platform* tersebut, baik melalui *smartphone*, *laptop*, dan lain sebagainya. Penerapan indikator transparansi dana donasi oleh pengelola *platform* donasi *online* menjadi hal yang penting dan krusial. Karena dengan adanya hal ini masyarakat tidak bertanya-tanya lagi terhadap donasi yang telah disalurkan. Transparansi dana donasi dapat dilihat dari upaya pengelola *platform* donasi *online* berupa keterbukaan informasi yang disediakan dalam hal penggunaan dana donasi, kemudahan dalam mengakses informasi, peningkatan arus informasi dan masih banyak lagi. Akan tetapi terdapat beberapa *platform* yang belum menerapkan indikator transparansi dana ini. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah 5 *platform* donasi *online*. (*Abstract*)

Keywords—*donasi online*, *transparansi* (*key words*)

I. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu sesama adalah donasi. Pada zaman sekarang ini dengan kemudahan teknologi program donasi dikembangkan lagi menjadi donasi *online*. Donasi *online* adalah bentuk pengumpulan dana untuk kegiatan tertentu secara *online* melalui sebuah *platform* dengan menggunakan sistem pembayaran tersendiri [1]. Secara umum donasi *online* ini mempertemukan pihak yang menggalang dana dan donatur. Dana yang diberikan oleh donatur nantinya akan dikumpulkan terlebih dahulu dalam *platform* sesuai dengan target ataupun waktu donasi. Apabila target atau waktu sudah terpenuhi nantinya dana yang terkumpul dapat ditarik oleh penggalang dana, sehingga dapat digunakan sesuai deskripsi kegiatan yang direncanakan. Dengan begitu dana yang disalurkan oleh pemberi dana dapat tersalurkan kepada penggalang dana melalui sebuah *platform*.

Dana yang sudah terkumpul ini nantinya akan disalurkan kepada penggalang dana untuk dimanfaatkan sesuai dengan deskripsi penggalangan dana ini. Dalam beberapa *platform* seperti *kitabisa.com* dana yang telah disalurkan akan diinformasikan lebih lanjut mengenai penggunaan dana serta bukti kegiatan ini. Sementara dalam *platform lazismu.org* penggunaan dananya dilaporkan dalam bentuk berita, dana yang disalurkan sesuai dengan kategori pemberian dana, terdapat pula jumlah penggalang donasi dan juga penerima donasi. Pelaporan penggunaan dana ini merupakan hal penting bagi para donatur untuk memastikan bahwa dana yang diberikan telah tersalurkan.

Katz menegaskan bahwa transparansi merupakan proses demokrasi yang hakiki, setiap warga negara dapat melihat

secara terbuka dan jelas tindakan-tindakan pemerintah mereka, daripada membiarkan tindakan-tindakan tersebut dirahasiakan [2]. Dalam penggalangan donasi transparansi berwujud laporan penggunaan dana, proses penyaluran dana dan juga bukti penggunaan dana yang dapat dilihat oleh donatur dan pengguna yang akan melakukan donasi. Transparansi merupakan aspek penting untuk meningkatkan kepercayaan (*trust*) dan dampak tidak langsung terhadap kepuasan. Tingkat kepercayaan ini terbentuk karena melihat dana yang disumbangkan dapat tersalurkan dengan baik, setelah dana tersalurkan maka masyarakat yang membutuhkan merasa terbantu dengan dana tersebut, membantu terhadap sesama ini menimbulkan rasa kepuasan diri.

Berdasarkan pernyataan dan informasi tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap donasi *online*, penulis membuat penelitian mengenai transparansi pada *website* donasi. Sehingga dapat mengetahui indikator apa sajakah yang diterapkan dalam beberapa *website* donasi yang akan diteliti.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengoordinasikan sumber daya (orang, TI) untuk mengubah masukan menjadi keluaran (informasi), untuk mencapai tujuan bisnis [3].

B. Donasi Online

Donasi dapat dipahami sebagai pemberian umum yang bersifat material oleh orang perseorangan atau badan hukum, donasi ini bersifat sukarela. Kontribusi dapat berupa zakat, infak serta sedekah [4].

Online adalah kegiatan yang menggunakan fasilitas Internet untuk melakukan semua kegiatan yang dapat dilakukan secara *online*, seperti bisnis, daftar kuliah, *searching*, *stalking*, mencari berita, dan lain sebagainya [5].

Dengan demikian donasi *online* dapat diartikan sebagai pemberian oleh perorangan atau badan hukum dalam jaringan internet, pemberian ini bersifat sukarela tanpa berharap adanya imbalan bersifat keuntungan.

C. Transparansi Dana

Suatu keterbukaan secara serius, komprehensif, dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik disebut transparansi. Menurut Andrianto, setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh penyelenggara harus dapat diakses secara terbuka dengan memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara luas di dalamnya [6].

D. Penelitian Sebelumnya Transparansi Dana

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian mengenai sistem informasi donasi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel I.

TABLE I TABLE PENELITIAN SEBELUMNYA

No	Tema	Ulasan
1	Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa [14]	Tidak adanya keterbukaan/transparansi mengenai anggaran yang dikelola pemerintah desa dalam hal ini pelaksanaan anggaran, sehingga masyarakat pada umumnya tidak mengetahui secara terperinci tentang APBDes.
2	Penerapan Sistem <i>e-budgeting</i> terhadap transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi pada Pemerintah Kota Surabaya) [15]	Pemerintah kabupaten telah melakukan publikasi terkait dokumen perencanaan program, penganggaran, RAPBD, dan APBD. Sehingga masyarakat dapat menjadi sistem kontrol dan pengawasan terhadap pemerintah.
3	Penerapan Sistem Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa) [16]	Pemerintah desa Bontobuddung telah menerapkan transparansi, hal ini dibuktikan dengan adanya informasi (papan informasi) yang jelas mengenai kegiatan yang didanai oleh dana alokasi dana desa.

Tabel I adalah daftar tabel penelitian terdahulu mengenai transparansi dana. Membandingkan dan melihat penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah dana desa, dan semuanya memiliki kesimpulan bahwa telah menerapkan beberapa aspek transparansi dana. Perbedaan dengan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah transparansi dalam website donasi.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Ini merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori penelitian pada waktu tertentu [7]. Melalui metode ini penulis mencoba mengungkapkan penerapan indikator transparansi dana dari beberapa sistem informasi donasi yang telah ada. Adapun hasil analisis yang penulis dapatkan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan. Langkah kerja dari metode ini adalah melakukan pengungkapan indikator transparansi dari beberapa *website* donasi sehingga dapat penulis implementasikan ke dalam sistem transparansi dana donasi yang akan penulis buat.

Adapun objek penelitian ini adalah beberapa *website* donasi. Penulis memilih 5 *website* donasi yang ada,

pemilihan ini dipilih melalui pencarian google menggunakan *keyword* donasi *online*, sehingga menghasilkan 5 *website* dengan urutan teratas, yaitu donasionline.id, kitabisa.com, donasi.online, wecare.id, donasi.dompethuafa.org.

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti merupakan purposive *sampling* yakni cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian dengan tujuan memberikan informasi terhadap penulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi [8].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi adalah keterbukaan yang serius dan menyeluruh dengan menciptakan ruang partisipasi aktif semua lapisan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya publik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh penyelenggara harus dapat diakses oleh publik dengan memberikan ruang yang cukup bagi partisipasi masyarakat luas sesuai dengan ketentuan [9]. Sesuai dengan peraturan menteri sosial no 8 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengumpulan uang atau barang pasal dua mengungkapkan bahwa pelaksanaan pengumpulan uang atau barang dilaksanakan dengan prinsip tertib, transparan, dan akuntabel [10]. Oleh karena itu transparansi dana donasi menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dari pengelola website donasi. Selain itu para vendor atau penggalang dana donasi juga memiliki peran penting dalam hal transparansi dana donasi.

Pada pengelolaan dana donasi, transparansi merupakan hal yang sangat krusial untuk ditinjau secara mendalam. Sebab transparansi dana donasi menjadi tolak ukur kinerja dari sebuah *website* donasi. Keterbukaan informasi terhadap berbagai hal dalam pelaksanaan dan penggunaan dana donasi merupakan salah satu prinsip yang harus ada dalam transparansi. Adanya hal ini membuat masyarakat maupun para donatur mengetahui penyaluran dana donasi yang sudah tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan apa campaign ataupun konten yang dituliskan. Selain itu transparansi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan sebuah *website* donasi, semakin transparan suatu *website* donasi semakin kredibel pula *website* donasi tersebut di mata masyarakat.

Penggalangan dana donasi ini dimaksudkan agar pihak yang sedang terkena musibah dapat terbantu dari masyarakat yang melakukan donasi. Disebabkannya keterbatasan waktu dan tempat, maka *website* donasi hadir sebagai jembatan antara donatur dengan pihak yang sedang mengalami musibah. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap beberapa *website* donasi yang diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Kristanten yaitu Penyediaan informasi yang jelas, kemudahan akses informasi, menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada pelanggaran [11]. Selain 4 indikator di atas, terdapat indikator lain berupa keterbukaan proses

pelayanan [12]. Indikator transparansi yang lain adalah Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan [13]. Adanya beberapa sumber mengenai indikator transparansi maka penulis membuat sebuah tabel rangkuman beserta analisis terhadap apa yang ada dalam *website* donasi, sehingga menunjukkan hasil seperti tabel II.

TABLE II INDIKATOR TRANSPARANSI

No	Indikator	Ulasan
1	Penyediaan informasi yang jelas [11]	Menampilkan jumlah dana donasi yang dibutuhkan dan tenggat waktu
2	Kemudahan akses informasi [11]	Memiliki fitur pelacakan dana donasi dari donatur
3	Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan [11]	Memiliki fitur <i>button report</i> untuk mencegah penyalahgunaan dana donasi
4	Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah [11]	Memiliki fitur yang menunjukkan aliran dana donasi
5	Keterbukaan proses pelayanan [12]	Memiliki fitur pencatatan dana dari donatur
6	Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan [13]	Memiliki fitur donasi rutin

Tabel II menunjukkan indikator transparansi dengan fitur yang ada dalam *website* donasi. Setelah melakukan analisis terhadap fitur yang ada dalam *website* donasi penulis juga melampirkan gambar yang menunjukkan adanya hal tersebut. Penulis memilih 5 *website* donasi yang ada, pemilihan *website* donasi ini berdasarkan urutan pada google dengan keyword 'donasi online'. *Website* ini terdiri dari donasionline.id, kitabisa.com, bersedekah.com, wecare.id, dan donasi.dompethuafa.org. Berikut penjabaran berdasarkan *website* donasi yang dianalisis.

A. Donasionline.id

a) Penyediaan informasi yang jelas

Gambar 1 menunjukkan bahwa *website* donasionline.id telah memberikan informasi nama program donasi, dana donasi yang terkumpul beserta dengan jumlah donatur. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas.



Gambar 1. Penyediaan informasi yang jelas (donasionline.id)

b) Kemudahan akses informasi

Belum ada pelacakan dana donasi dari donatur

c) Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan

Belum ada mekanisme atau *button report* untuk mencegah penyalahgunaan dana donasi

d) Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Gambar 2 menunjukkan bahwa *website* donasionline.id memberikan informasi terbaru mengenai penggunaan dana donasi beserta bukti yang dilampirkan. Fitur ini memberikan arus informasi yang baik kepada masyarakat.



Gambar 2. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah (donasionline.id)

e) Keterbukaan proses pelayanan

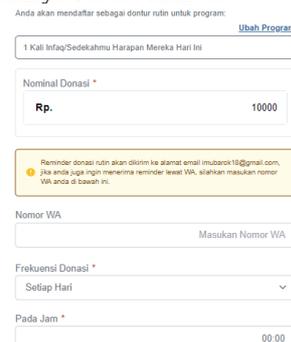
Gambar 3 menunjukkan bahwa *website* donasionline.id telah memiliki pencatatan data donatur hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbukaan proses pelayanan pada *website* donasionline.id



Gambar 3. Keterbukaan proses pelayanan (donasionline.id)

f) Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan

Gambar 4 menunjukkan bahwa *website* donasionline.id memberikan pelayanan yang mudah dipahami dengan memberikan fitur donasi rutin, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan donasi tiap harinya secara manual.



Gambar 4 Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan (donasionline.id)

B. Kitabisa.com

a) Penyediaan informasi yang jelas

Gambar 5 menunjukkan bahwa *website* kitabisa.com telah memberikan informasi nama program donasi, dana donasi yang terkumpul beserta dengan jumlah donatur, serta tenggat waktu yang diperlukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas.



Gambar 5. Penyediaan informasi yang jelas (kitabisa.com)

b) Kemudahan akses informasi

Belum ada pelacakan dana donasi dari donatur

c) Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan

Gambar 6 menunjukkan bahwa *website* kitabisa.com telah menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan, dengan memiliki tombol laporkan.

[Penggalangan dana ini mencurigakan? Laporkan](#)

Baca lebih ringkas ^

Gambar 6. Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan (kitabisa.com)

d) Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Gambar 7 menunjukkan bahwa *website* kitabisa.com memberikan informasi terbaru mengenai penggunaan dana donasi beserta bukti yang dilampirkan. Fitur ini memberikan arus informasi yang baik kepada masyarakat.

Kabar Terbaru



Gambar 7. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah (kitabisa.com)

e) Keterbukaan proses pelayanan

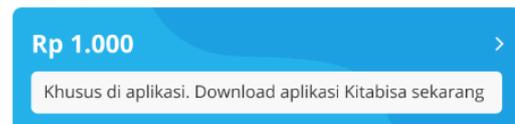
Gambar 8 menunjukkan bahwa *website* kitabisa.com telah memiliki pencatatan data donatur hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbukaan proses pelayanan pada *website* kitabisa.com.



Gambar 8. Keterbukaan proses pelayanan (kitabisa.com)

f) Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan

Gambar 9 menunjukkan bahwa *website* kitabisa.com memberikan pelayanan yang mudah dipahami dengan memberikan fitur donasi rutin, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan donasi tiap harinya secara manual.



Gambar 9 Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan (kitabisa.com)

C. Bersedekah.com

a) Penyediaan informasi yang jelas

Gambar 10 menunjukkan bahwa *website* bersedekah.com telah memberikan informasi nama program donasi, dana donasi yang terkumpul beserta dengan tenggat waktu yang diperlukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas.



Gambar 10. Penyediaan informasi yang jelas (bersedekah.com)

b) Kemudahan akses informasi

Belum ada pelacakan dana donasi dari donatur

c) Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan

Belum ada mekanisme atau *button report* untuk mencegah penyalahgunaan dana donasi

d) Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Gambar 11 menunjukkan bahwa *website* bersedekah.com telah memiliki fitur yang dapat memberikan informasi terbaru mengenai informasi penggunaan dana donasi

Detail Fundraiser² Wakif⁴² Info Terbaru

Belum Ada Info Terbaru

Gambar 11. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah (bersedekah.com)

e) Keterbukaan proses pelayanan

Gambar 12 menunjukkan bahwa website bersedekah.com telah memiliki pencatatan data donatur hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbukaan proses pelayanan pada website bersedekah.com



Gambar 12. Keterbukaan proses pelayanan (bersedekah.com)

f) Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan

Gambar 13 menunjukkan bahwa website bersedekah.com memberikan pelayanan yang mudah dipahami dengan memberikan fitur donasi rutin, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan donasi tiap harinya secara manual.



Gambar 13. Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan (bersedekah.com)

D. Wecare.id

a) Penyediaan informasi yang jelas

Gambar 14 menunjukkan bahwa website wecare.id telah memberikan informasi nama program donasi, dana donasi yang terkumpul beserta dengan jumlah donatur. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas.



Gambar 14. Penyediaan informasi yang jelas (wecare.id)

b) Kemudahan akses informasi

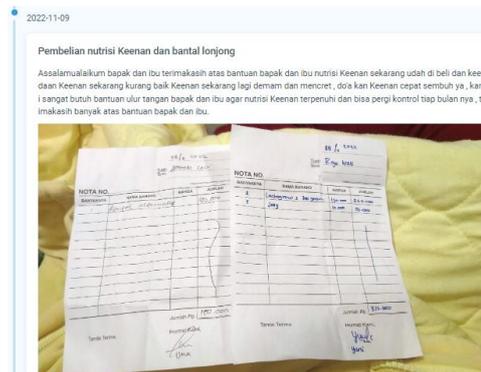
Belum ada pelacakan dana donasi dari donatur

c) Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan

Belum ada mekanisme atau *button report* untuk mencegah penyalahgunaan dana donasi

d) Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Gambar 15 menunjukkan bahwa website wecare.id memberikan informasi terbaru mengenai penggunaan dana donasi beserta bukti yang dilampirkan. Fitur ini memberikan arus informasi yang baik kepada masyarakat.



Gambar 15. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah (wecare.id)

e) Keterbukaan proses pelayanan

Gambar 16 menunjukkan bahwa website wecare.id telah memiliki pencatatan data donatur hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbukaan proses pelayanan pada website wecare.id



Gambar 16. Keterbukaan proses pelayanan (wecare.id)

f) Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan

Gambar 17 menunjukkan bahwa website wecare.id memberikan pelayanan yang mudah dipahami dengan memberikan fitur donasi rutin, sehingga masyarakat tidak perlu lagi melakukan donasi tiap harinya secara manual.



Gambar 17 Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan (wecare.id)

E. Donasi.dompethuafa.org

a) Penyediaan informasi yang jelas

Gambar 18 menunjukkan bahwa website dompethuafa.org telah memberikan informasi nama

program donasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah jelas.

Gambar 18. Penyediaan informasi yang jelas (donasi.dompetsuafa.org)

b) Kemudahan akses informasi

Gambar 19 menunjukkan kemudahan bagi para donatur untuk melacak donasi yang diberikan ke dalam website

konfirmasi-donasi

Gambar 19. Kemudahan akses informasi (donasi.dompetsuafa.org)

c) Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan

Belum ada mekanisme atau *button report* untuk mencegah penyalahgunaan dana donasi

d) Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

e) Keterbukaan proses pelayanan

f) Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan

Dengan melakukan analisis dan menghimpun data dari berbagai website donasi di atas, penulis membuat tabel rangkuman mengenai penerapan indikator transparansi dana sebagai berikut.

TABLE III RANGKUMAN TENTANG TRANSPARANSI

No	Indikator	Website				
		dona sionli ne.id	kitabi sa.co m	bersede kah.co m	Weca re.id	Dom petdh uafa
1	Penyediaan informasi yang jelas	√	√	√	√	√
2	Kemudahan akses informasi					√
3	Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan		√			
4	Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah	√	√	√	√	

5	Keterbukaan proses pelayanan	√	√	√	√	
6	Pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami prosedur fasilitas layanan	√	√	√	√	

Dengan melakukan analisis dan menghimpun data dari berbagai website donasi di atas, penulis membuat tabel rangkuman mengenai penerapan indikator transparansi dana sebagai berikut.

Melihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa website sudah melakukan transparansi dana donasi walaupun, tidak ada website yang menerapkan segala aspek dari indikator maupun prinsip transparansi. Akan tetapi terdapat juga website donasi yang belum melakukan transparansi dana berdasarkan prinsip dan indikator transparansi yang ada. Dengan demikian kebanyakan pengelola donasi telah melaksanakan prinsip dan indikator transparansi pengelolaan dana donasi.

V. KESIMPULAN

Transparansi dalam website donasi online berdasarkan indikator-indikator transparansi pada 5 website donasi menunjukkan bahwa telah menerapkan beberapa indikator transparansi. Utamanya pada sisi penyediaan informasi yang jelas bahwa semua website telah menerapkannya. Empat dari lima website juga telah menerapkan indikator lain yaitu peningkatan arus informasi, keterbukaan proses pelayanan dan kemudahan prosedur fasilitas. Sedangkan untuk dua indikator lain yaitu kemudahan akses informasi, dan mekanisme pengaduan hanya dimiliki oleh masing-masing satu website. Penyajian indikator transparansi dituangkan dalam berbagai fitur yang sudah penulis jelaskan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan indikator yang lebih banyak lagi, serta untuk website donasi agar menerapkan indikator-indikator transparansi yang telah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bachrudin, " Tinjauan hukum Islam terhadap implementasi akad sewa website Kitabisa.com untuk penghimpunan donasi online," Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- [2] E. M. Katz, "Transparency in Government How American Citizens Influence Public Policy," Journal of Accountancy, 2004.
- [3] Wilkinson, David, et al, "Motivations for academic Web site interlinking: Evidence for the Web as a novel source of information on informal scholarly communication." Journal of information science 29.1, 2003.
- [4] L. Liana, Wanuri dan K. Indrianingrum, "Arisan Smart sebagai Media menyumbang, Menabung dan Berinvestasi," Journal, 2009.
- [5] D. Kurniawan, " Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis", Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008.
- [6] Andrianto, Nico, "Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government." Malang: Banyumedia Publishing, 2007.
- [7] Mukhtar, "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif". Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013

- [8] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)." Bandung: Alfabeta, 2013.
- [9] L. Tundunaung, J. Lumolos, dan M. Mantiri, "Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Tabang Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud", Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, 2018.
- [10] Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Sosial nomor 8 tahun 2021", 2021.
- [11] L. L. Krina, "Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi." Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003.
- [12] A. Dwiyanto, "Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014
- [13] A. Irawan "Transparansi Pelayanan Publik Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)." MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan. 2018
- [14] A. S. Sangki "Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa," Undergraduate thesis, Unsrat, 2017.
- [15] D. R. Gunawan, " Penerapan Sistem e-budgeting terhadap transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi pada Pemerintah Kota Surabaya)," AKRUAL, Jurnal Akuntansi, 2016.
- [16] F. Nurcaya, "Penerapan Sistem Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa)," Undergraduate thesis, UMM, 2020.